

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pengkajian**

Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan ibu mengeluh keputihan dan mengalami kecemasan dalam menanti kelahiran bayinya. Pada kehamilan ini ibu melakukan kontak pertama dengan tenaga kesehatan pada saat ibu hamil trimester II namun ibu tetap mendapatkan tablet zat besi  $\pm$  94 tablet. Pada teori 11T dan kasus, saat hamil ibu tidak melakukan pemeriksaan Hb di trimester awal. Pada saat persalinan ibu mencemaskan kondisi bayinya dan pada prosesnya kala I berlangsung selama  $\pm$  9 jam. Pada nifas ibu mendapati mules dan nyeri luka jahitan perineum. Pada BBL bayi IMD, ASI eksklusif tanpa PASI, tidak ada infeksi dan saat bayi baru lahir diberikan imunisasi Hb0 saat pulang.

##### **5.1.2 Analisa**

Hasil analisa saat pertama kali kontak dengan ibu yaitu G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> UK 35 minggu 2 hari, janin hidup, tunggal. Pada persalinan G<sub>1</sub>P<sub>0000</sub> UK 39 minggu, janin hidup, tunggal. Pada masa nifas P<sub>1001</sub> diikuti hingga post

partum 2 minggu, pada bayi baru lahir yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 2 jam sampai 2 minggu.

### **5.1.3 Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan yang diberikan saat kehamilan pada keluhan keputihan telah tertangani setelah dilakukan asuhan kebidanan selama  $\pm$  2 minggu. Ibu mengaplikasikan poin-poin yang telah dijelaskan oleh bidan sebagai hasil dari diberikannya *health education* dan praktek teori yang disesuaikan dengan kondisi kasus. Pada persalinan dilakukan asuhan persalinan normal, namun dalam pemakaian alat pelindung diri, petugas kesehatan tidak memakai masker dan pelindung mata dikarenakan keterbatasan alat. Pada asuhan nifas bidan memberikan antibiotika dimaksudkan untuk membantu penyembuhan pada luka jahitan perineum. Pada bayi baru lahir, pemberian imunisasi Hepatitis B diberikan pada saat bayi akan pulang.

### **5.1.4 Evaluasi**

Evaluasi dalam asuhan kebidanan pada penanganan masalah keputihan masa hamil telah tertangani dan berkurang yang telah dirasakan klien sesuai antara teori dengan aplikasi kasus di tempat penelitian. Asuhan kebidanan secara menyeluruh dari kehamilan trimester tiga sampai dengan nifas dan bayi baru lahir 2 minggu berjalan normal dan efektif.

### **5.1.5 Dokumentasi**

Dokumentasi penelitian ini dalam bentuk SOAP note sebagaimana yang tertera dalam standar asuhan kebidanan KepMenKes nomor 938 tahun 2007.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL fisiologis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat membantu upaya peningkatan pelayanan kesehatan maternal khususnya pada asuhan masa kehamilan dengan keputihan, yaitu:

### **5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan**

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan keputihan tentang penyebab hingga cara mengatasi, pada saat bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan sikap, ketrampilan, sistem pendokumentasian yang tepat dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### **5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan sesuai dengan permasalahan yang ada seperti kasus keputihan pada masa kehamilan, berlanjut pada asuhan bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based*.

### **5.2.4 Bagi Penulis Berikutnya**

Dapat lebih memperhatikan keluhan utama serta kontrak waktu dalam perencanaan kunjungan atau *home visite* pada klien sebagai dasar pelaksanaan asuhan kebidanan *continuity of care* sehingga dapat menghasilkan laporan tugas akhir yang optimal.